

PROFIL
KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG)
SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN
DAN PEDULI ANAK (KRPPA)



KECAMATAN SAMBIKEREP
KOTA SURABAYA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi dengan KRPPA sesuai 3 Komponen PUG (Pengarusutamaan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Kecamatan dengan Kelurahan Responsif Gender mendukung terwujudnya Kecamatan Responsif Gender sinergi dengan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya.

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Kecamatan kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 7 Oktober 2025

Kecamatan Sambikerep,



IIN TRISNONINGSIH, S.STP, M.Si

Pembina Tk I

NIP. 197904261998022001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG	3
BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN	12
BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)	19
BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	24
BAB VI. PENUTUP	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);
3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Kecamatan Ramah Perempuan dan peduli Anak
4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3

- Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
 6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
 7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
 8. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
 9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.

1.3 Tujuan KRG

Pelaksanaan Kecamatan Responsif Gender Sinergi dengan Kelurahan Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya kecamatan dan kelurahan responsif gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak sesuai 10 indikator D/KRPPA dari kemenPPPA
2. Mewujudkan Kecamatan responsif gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender,disabilitas dan inklusi sosial GEDI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi
3. Melaksanakan Evaluasi strategi percepatan PUG di Kecamatan beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2025
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2025

BAB II

PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan

Sejarah Kecamatan

Kecamatan Sambikerep terletak di bagian barat Surabaya, yang berbatasan dengan Kabupaten Gresik, dimana sebagian besar masih terdapat lahan pertanian dan separuh wilayah memiliki kontur tanah yang tidak rata dan berbukit-bukit dengan ketinggian ratarata sekitar ±10 mdpl. Kecamatan Sambikerep memiliki perkampungan yang dikelilingi perumahan, yang masih menjunjung tinggi tradisi adat istiadat setempat.

2.2 Visi, Misi dan Motto

a. Visi

Gotong Royong Menuju Kota Dunia yang Maju, Humanis dan Berkelanjutan.

Misi ke-4

Memantapkan Transformasi Birokrasi Yang Bersih, Dinamis Dan Tangkas Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Adapun penjelasan dari pokok-pokok Visi Kecamatan Sambikerep adalah sebagai berikut:

1. Profesional;

Bawa Aparatur Kecamatan Sambikerep dalam melakukan pekerjaan :

- 1). Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi;
- 2). Memiliki Kode Etik;
- 3). Memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi;
- 4). Memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat;
- 5). Memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.

2. Pelayanan

- 1). Bawa aparatur Kecamatan Sambikerep dalam melakukan pekerjaannya harus memberikan kepuasan kepada masyarakat.

2. Bahwa aparatur Kecamatan Sambikerep dalam melakukan pekerjaannya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa aparatur Kecamatan Sambikerep dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dilakukan dengan kemampuan yang tinggi yang berpegang teguh pada nilai moral.

Visi tersebut mempunyai makna bahwa Kantor Kecamatan Sambikerep sebagai kecamatan yang cepat dan tanggap terhadap pemberian pelayanan serta segala permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat menciptakan suatu kenyamanan bagi masyarakat yang dilayani maupun aparatur yang m

Misi

Kecamatan Sambikerep mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Mewujudkan Kecamatan Sambikerep sebagai kawasan yang tertib dan damai;
3. Mewujudkan Kecamatan Sambikerep yang bersih dan nyaman;
4. Mewujudkan peningkatan wawasan kebangsaan masyarakat;
5. Mewujudkan peningkatan budaya kerja yang cepat, tanggap dan peduli;
6. Mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat.

b. Motto Pelayanan “Anda Prioritas Kami”

2.3 Demografi

Kecamatan Sambikerep adalah salah satu Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya yang terletak pada ketinggian ± 12 meter diatas permukaan air laut.

Kecamatan Sambikerep memiliki luas wilayah ± 1.668.404,5 Ha, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel : 1 Luas Wilayah Kecamatan Sambikerep

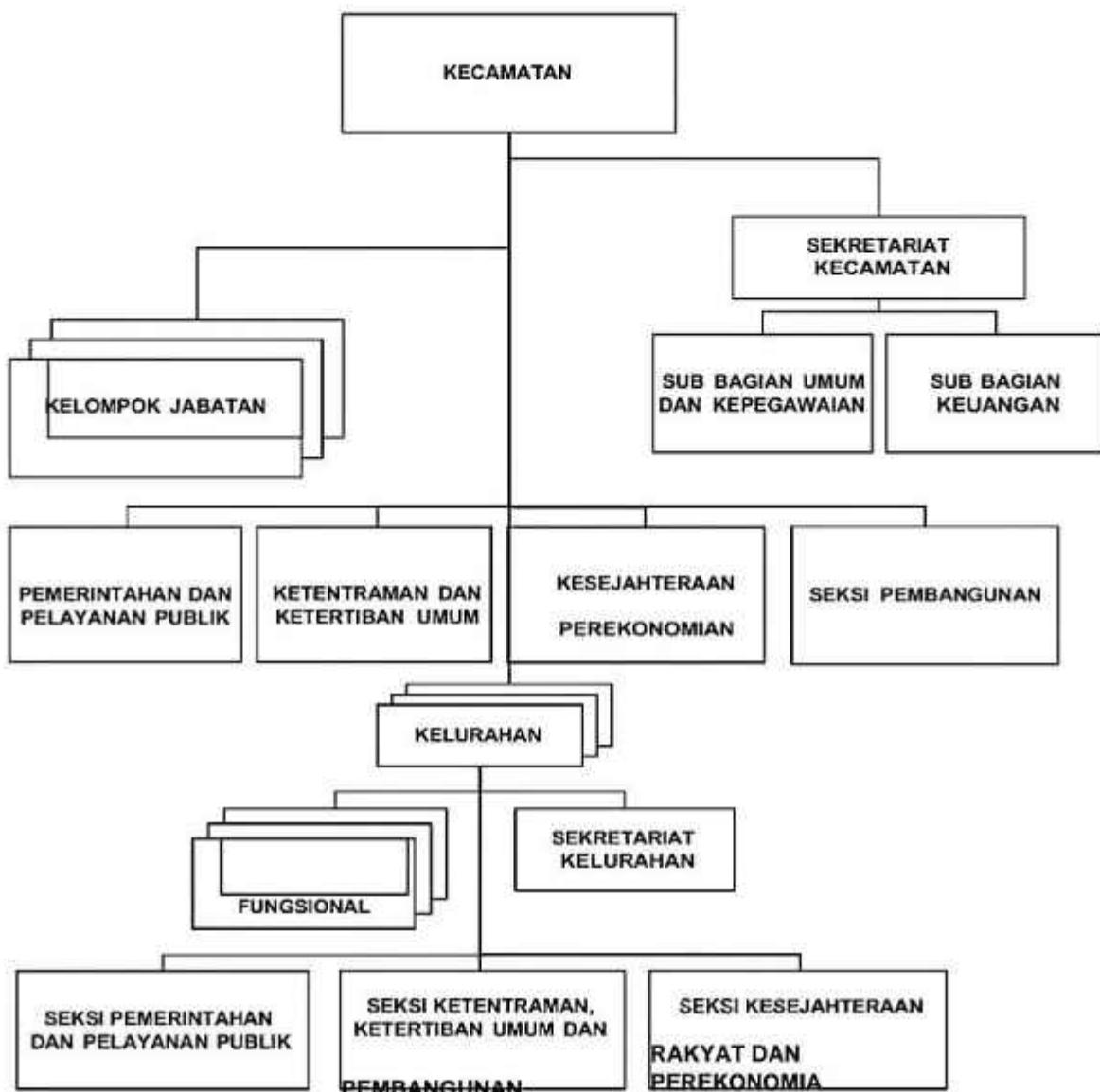
No	Kelurahan	Luas
1	Sambikerep	± 449.624.5 Ha
2	Made	± 447.334 Ha
3	Bringin	± 186.219 Ha
4	Lontar	± 585.227 Ha
JUMLAH: 4		± 1.668.404.5 Ha

3 Dari luas wilayah tersebut dibatasai oleh wilayah lain yaitu seperti pada tabel berikut ini :

4 Tabel : 2. Batas Wilayah

1	Utara	Kec. Benowo dan Kec. Tandes
2	Timur	Kec. Dukuh Pakis;
3	Selatan	Kec. Lakarsantri;
4	Barat	Kabupaten Gresik

STRUKTUR ORGANISASI



4.1 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

4.1.1 Sosialisasi PUG

Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) yang dihadiri oleh perangkat kecamatan, perwakilan masyarakat, serta berbagai organisasi lokal. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen semua pihak dalam mewujudkan kesetaraan gender di berbagai aspek pembangunan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Melalui sosialisasi ini, diharapkan aparatur kecamatan dan masyarakat dapat mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program, guna mewujudkan kesejahteraan bersama dan mengurangi ketimpangan gender yang masih ada.



4.1.2 SDM Terlatih PUG

No	Nama	Keterangan
1	Titi Hapsari	Kasi Kesra dan Perekonomian Kec Sambikerep
2	Elok Dian Palupi	Staf Kesra dan Perekonomian Kec Sambikerep
3	Wiwik Hamida	Staf Kesra dan Perekonomian Kec Sambikerep
4	Trio Limbra Achmad Sayogo	Staf Kesra dan Perekonomian Kec Sambikerep
5	Novia Hasnawati	KSH Pemenang Gender Champion

4.1.3 Data Terpilah dan sistem publikasinya terlampir sebagai berikut (1 s/d 10)

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Sumber Daya Manusia

No	JENIS KETENAGAAAN	ASN/NON ASN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1	Kecamatan Sambikerep	39	29	10	39
2	Kelurahan Sambikerep	18	10	8	18
3	Kelurahan Made	17	11	6	17
4	Kelurahan Beringin	13	8	5	13

5	Kelurahan Lontar	18	13	5	18
	JUMLAH	105	71	34	105

2. Jumlah Jejaring

Jumlah jejaring di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Jejaring

KELURAHAN N	JUMLAH H LURA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Bringin	1	100	0	0	1	100
Made	1	100	0	0	1	100
Sambikerep	0	0	0	100	1	100
Lontar	1	100	0	100	1	100
TOTAL	3	75	1	25	4	100

KELURAHAN	JUMLAH MODIN				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Beringin	4	57	3	43	7	100
Lontar	10	50	10	50	20	100
Made	6	50	6	50	12	100
Sambikerep	7	50	7	50	14	100
TOTAL	27	51	26	49	53	100

KELURAHAN N	JUMLAH KSH				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Beringin	0	0	91	100	91	100
Lontar	10	5	220	95	230	100
Made	14	11	117	89	131	100

Sambikerep	2	2	196	98	198	100
TOTAL	26	5	624	95	650	100

KELURAHAN	JUMLAH PKK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Beringin	0	0	20	100	20	100
Lontar	0	0	22	100	22	100
Made	0	0	20	100	20	100
Sambikerep	0	0	18	100	18	100
TOTAL	0	0	80	100	80	100

KELURAHAN	JUMLAH K LKM				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Sambikerep	1	100	0	0	1	100
Made	1	100	0	0	1	100
Beringin	1	100	0	0	1	100
Lontar	1	100	0	0	1	100
TOTAL	4	100	0	0	4	100

KELURAHAN	JUMLAH SATGAS PPA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Beringin	1	8	11	92	12	100
Lontar	6	38	10	63	16	100
Made	4	25	12	75	16	100
Sambikerep	8	50	8	50	16	100
TOTAL	19	32	41	68	60	100

KELURAHAN	JUMLAH FORUM ANAK (USIA 10-18)				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Beringin	3	19	13	81	16	100
Lontar	10	56	8	44	18	100
Made	4	22	14	78	18	100
Sambikerep	14	78	4	22	18	100
TOTAL	31	44	39	56	70	100

KELURAHAN	JUMLAH KARANG TARUNA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Beringin	4	80	1	20	5	100

Lontar	22	63	13	37	35	100
Made	20	67	10	33	30	100
Sambikerep	15	58	11	42	26	100
TOTAL	61	64	35	36	96	100

3. Jumlah Penduduk a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah populasi di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No .	KETERANGAN N	JUMLAH PENDUDUK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KEL. SAMBIKEREPO	11.025	49	11.274	51	22.299	100
2	KEL. MADE	4.958	51	4.817	49	9.775	100
3	KEL. BERINGIN	2.956	50	2.994	50	5.950	100
4	KEL. LONTAR	15.385	49	15.774	51	31.159	100
	JUMLAH TOTAL	34.324	50	34.859	50	69.183	100

b. Jumlah Penduduk Disabilitas

Jumlah penduduk disabilitas di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Jumlah Penduduk Disabilitas

No .	KELURAHAN	Jumlah Penduduk Disabilitasi				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Beringin	5	60	4	40	9	100
2	Lontar	27	73	19	27	46	100
3	Made	5	30	3	70	8	100
4	Sambikerep	43	68	32	32	75	100
	TOTAL	80	80	58	20	138	100

c. Jumlah Penduduk Berdasar Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasar Usia

No .	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	0-1 th	2312	51	2220	49	4532	100
2	1-4 th	2638	51	2577	49	5215	100
3	5-12 th	2892	52	2705	48	5597	100
4	13-17 th	2740	51	2612	49	5352	100
5	18-24 th	2635	51	2546	49	5181	100
6	25-29 th	2649	50	2636	50	5285	100
7	30-34 th	2531	49	2602	51	5133	100
8	35-39 th	2451	48	2662	52	5113	100
9	40-44 th	2910	49	3011	51	5921	100
10	45-49 th	2552	49	2620	51	5172	100
11	50-54 th	2309	50	2319	50	4628	100
12	55-59 th	1744	49	1840	51	3584	100
13	60-64 th	1338	49	1413	51	2751	100
14	65-69 th	985	47	1118	53	2103	100
15	70-74 th	591	49	626	51	1217	100
16	>75 th	466	40	693	60	1159	100
	JUMLAH	33743	49,7	34200	50,3	67943	100

d. Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

N o	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	TK/SEDERAJAT	2652	52	2437	48	5089	100
2	SD/SEDERAJAT	4097	44	5167	56	9264	100
3	SMP/SEDERAJAT	3563	46	4087	54	7650	100

4	SMA/SEDERAJAT	12718	52	11706	48	24424	100
5	AKADEMI (D1-D3)	624	42	886	58	1510	100
6	SARJANA (S1-S3)	4266	50	4398	50	8664	100
	JUMLAH	27920	49	28681	51	56601	100

e. Jumlah penduduk berdasarkan angka putus sekolah

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan berdasar jenis kelamin di Kecamatan Surabaya, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Data Angka Putus Sekolah Jenjang SD

No .	KETERANGAN	SD				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KEL. SAMBIKEREPO	0		0		0	
2	KEL. MADE	0		0		0	
3	KEL. BERINGIN	0		0		0	
	KEL. LONTAR	0		0		0	
	JUMLAH TOTAL	0		0		0	

f. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Data penduduk berdasarkan jumlah pekerjaan di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No .	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	DPRD/LEGISLATIF	1	100	0	0	1	100
2	PNS	366	87	56	13	422	100
3	TNI	142	100	0	0	142	100
4	POLRI	81	100	0	0	81	100
5	Karyawan Swasta	12.929	94	837	6	13766	100
6	Pensiunan	317	87	47	13	364	100

7	Wiraswasta	2.384	90	276	10	2660	100
8	Dagang	140	83	29	17	169	100
9	Nelayan	0	0	0	0	0	0
10	Serabutan	0	0	0	0	0	0
11	ART	0	0	2	100	2	100
12	Sopir	22	100	0	0	22	100
13	Tukang	33	100	0	0	33	100
14	Kuli	10	100	0	0	10	100
15	Buruh	47	94	3	6	50	100
16	Pekerja Migran	0	0	0	0	0	0
17	UMKM	320	71	129	29	449	100
18	LAINYA	4	67	2	33	6	100
JUMLAH		16796	92	1381	8	18177	100

g. Jumlah Penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA)

Jumlah penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA) di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Jumlah Penduduk berdasarkan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)

No	Kelurahan	Jumlah
1	Beringin	1541
2	Lontar	7997
3	Made	2620
4	Sambikerep	5722

h. Jumlah Penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha

Jumlah penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 14

Jumlah Penduduk berdasarkan Organisasi Perempuan dan Perempuan Wirausaha

NO	KELURAHAN	JUMLAH ORGANISASI PEREMPUAN	KET	JUMLAH PEREMPUAN WIRAUSAHA	KET

1	Beringin	0			
2	Lontar	1	IPEMI	34	
3	Made	0			
4	Sambikerep	0			

i. Jumlah penduduk berdasarkan data pekerja anak

Data pekerja anak di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 15

Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerja Anak

No.	WILAYAH	PEKERJA ANAK (<18 TAHUN) Sektor Pertanian/ Perikanan, Kelautan, Perkebunan, Pariwisata, Jasa (ART, Kuli, Pengamen) dll			TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR			
		L	P	TOTAL	TIDAK	SD	SLTP	SLTA
1	Beringin							
2	Lontar							
3	Made							
4	Sambikerep							

4. Kesehatan Penduduk a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 16

Jumlah Kelahiran per

Kelurahan

No	WILAYAH	Jumlah
1	Beringin	3.412
2	Lontar	17.388
3	Made	5.925
4	Sambikerep	12.082

b. Jumlah Catin

Jumlah catin di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Jumlah Catin

No	WILAYAH	JUMLAH CATIN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Beringin	1345	49	1377	51	2722	100
2	Lontar	7107	49	7259	51	14366	100
3	Made	2305	50	2334	50	4639	100
4	Sambikerep	5135	49	5242	51	10377	100

c. Jumlah Akseptor KB

Jumlah Peserta Akseptor KB di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21

Jumlah Akseptor KB

No	KELURAHAN	JUMLAH AKSEPTOR KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Beringin	208	42	289	58	497	100
2	Lontar	819	48	894	52	1713	100
3	Made	375	36	679	64	1054	100
4	Sambikerep	521	34	1021	66	1542	100
	TOTAL	1923	40	2883	60	4806	100

d. Jumlah Bayi dan Balita Stunting

Jumlah Bayi dan Balita Stunting di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23

Jumlah Bayi dan Balita Stunting

No	WILAYAH	JUMLAH BALITA STUNTING		
		L	P	TOTAL
1	Beringin	1	1	2
2	Lontar	1	0	1
3	Made	2	1	3
4	Sambikerep	0	3	3

e. Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	WILAYAH	JUMLAH BALITA KURANG GIZI		
		L	P	TOTAL
1	Beringin	0	0	0
2	Lontar	3	0	3
3	Made	0	0	0
4	Sambikerep	1	0	1

f. Jumlah Anak Disabilitas

Jumlah anak disabilitas di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25

Jumlah Anak Disabilitas

N O	WILAYAH	JUMLAH ANAK DISABILITAS			MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN			TIDAK MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTA L	L	P	TOTA L
1	Beringin									
2	Lontar									
3	Made									
4	Sambikerep									

g. Jumlah Perokok

Jumlah Perokok di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Jumlah Perokok

No	WILAYAH	JUMLAH PEROKOK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Beringin						
2	Lontar						
3	Made						
4	Sambikerep						

5. Kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak

Data kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 27

Data Kasus Tindak Pidana

No.	WILAYAH	JUMLAH KASUS KEKERASAN ANAK			JUMLAH KASUS KEKERASAN PEREMPUAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Beringin	0	0	0	0	0	0
2	Lontar	0	0	0	0	0	0
3	Made	0	0	0	0	0	0
4	Sambikerep	0	0	0	0	0	0

6. Pengasuhan Berbasis Hak Anak a. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua) Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 28

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Orang Tua)

b. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya) Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

KELURAHAN	USIA<1TH			USIA 1-4TH			USIA 5-12 TH			USIA 13-17TH			TOTAL		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
Beringin															
Lontar															
Made															
Sambikerep															

7. Data Aset Kecamatan

Data aset Kecamatan yang digunakan untuk Masyarakat termasuk kegiatan perempuan dan Anak di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut: **Tabel 30**

Data Aset Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS ASET/BARANG/LAINYA	KETERANGAN
1	Kelurahan Beringin	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Padat Karya • 3 Balai RW yang dimanfaatkan untuk PPT dan TBM 	Aktif beroperasi
2	Kelurahan Lontar	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Padat Karya • 7 Balai RW yang dimanfaatkan untuk PPT dan TBM 	Aktif beroperasi
3	Kelurahan Made	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Balai RW yang dimanfaatkan untuk PPT dan TBM 	Aktif beroperasi
4	Kelurahan Sambikerep	<ul style="list-style-type: none"> • 8 Balai RW yang dimanfaatkan untuk PPT dan TBM 	Aktif beroperasi

8. Data Kegiatan Responsif gender yang masuk laporan PPRG Tahun 2024

Data kegiatan Responsif Gender di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 31

Data Sub Kegiatan Responsif Gender Termasuk Pembangunan Sarpras & Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan

No .	WILAYAH	KEGIATAN SESUAI RKA/APBD KECAMATAN	KEGIATAN DAKEL	SASARAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT KEGIATAN		
					L	P	TOTAL
1	Beringin	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pembangunan Masyarakat di Kelurahan	Di wilayah Kelurahan Beringin	Warga di Kelurahan Beringin	2.906	2.933	5.839
2	Lontar	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pembangunan Masyarakat di Kelurahan	Di wilayah Kelurahan Lontar	Warga di Kelurahan Lontar	5.158	15.468	30.626
3	Made	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pembangunan Masyarakat di Kelurahan	Di wilayah Kelurahan Made	Warga di Kelurahan Made	4.812	4.683	9.495
4	Sambikerep	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pembangunan Masyarakat di Kelurahan	Di wilayah Kelurahan Sambikerep	Warga di Kelurahan Sambikerep	0.867	11.116	21.983

9. Data Sumber Dana

Data sumber dana di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

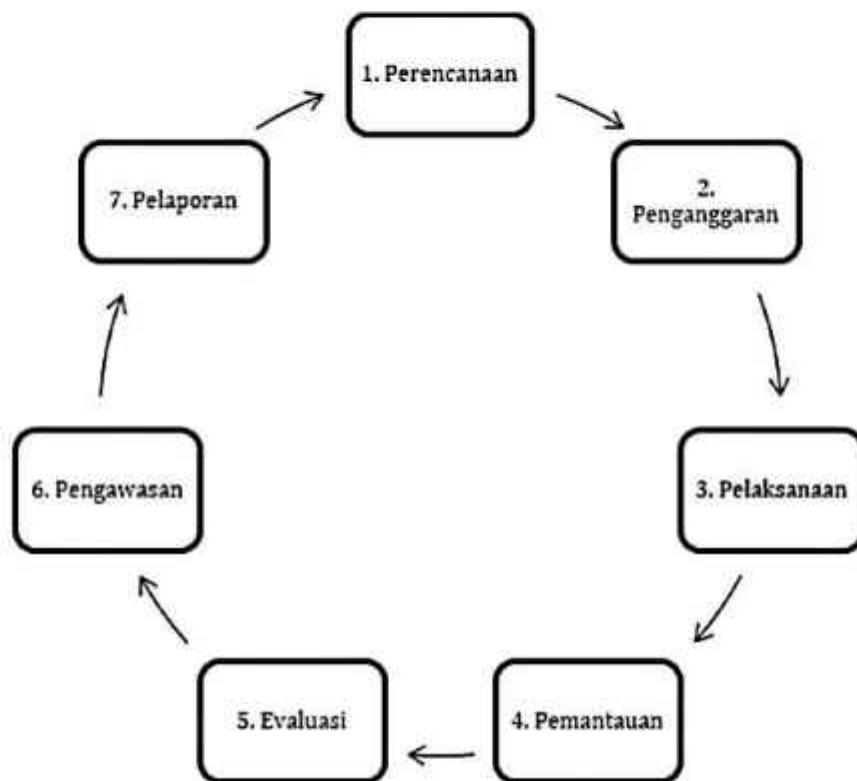
Tabel 32
Data Sumber Dana

No .	PROGRAM	SASARAN	APBD
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (bringin_1229)	Warga kelurahan Bringin	APBD
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (lontar_1229)	Warga kelurahan Lontar	APBD
3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (made_1229)	Warga Kelurahan Made	APBD
4	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (sambikerep_1229)	Warga Kelurahan Sambikerep	APBD
5	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (bringin_1229)	Warga kelurahan Bringin	APBD
6	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (lontar_1229)	Warga kelurahan Lontar	APBD
7	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (made_1229)	Warga Kelurahan Made	APBD
8	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (sambikerep_1229)	Warga Kelurahan Sambikerep	APBD

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN

Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisi untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

Gender Analysis Pathway (GAP)								
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan Data Pihak Gender	Issu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesengsangan (Akses, Partisipasi, Kontrol Manfaat)	Sebab Kesengsangan Internal	Sebab Kesengsangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar Baseline	Indikator Gender
* Program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kehutanan	Data Umum: - Jumlah UMKM/Pelaku Usaha di Kecamatan Sambikerep L : 25 P : 135	<ul style="list-style-type: none"> o Akses Adanya kenaikan kesempatan menemui informasi & kesempatan tentang peluang usaha dan pengembangan usaha - Tidak adanya Pelaku Usaha yg paham dan mengerti tentang ilmu marketing dan pengembangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang tersedianya Sarana dan Prasarana untuk mendukung kegiatan perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya persepsi masyarakat bahwa Pelaku UMKM lebih tepatnya perempuan karena dianggap lemah telaten 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan pelatihan dan peluang usaha bagi pelaku usaha / UMKM terlengah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Marketing dan peluang usaha 2. Mencari peluang usaha dg bekerjasama dg CSR 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Pelaku usaha/UMKM yang menerima informasi tentang peluang usaha dan peluang usaha L : 25 P : 135 	<ul style="list-style-type: none"> * Output: Meningkatkan akses, informasi pengembangan usaha dan peningkatan peluang usaha bagi UMKM Gadi (2023) L 25 (16%) Manjadi (2024) L 25 (16%) Gadi (2023) P 135 (84%) Manjadi (2024) P 135 (84%)
* Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan	Jumlah Pelaku Usaha yg menemui intervensi							
* Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	L : 25 P : 135	<ul style="list-style-type: none"> o Partisipasi Promosi untuk Pelaku Usaha/UMKM yg masih aktif lebih banyak sementara dampak wabah covid-19 dengan persentase laki-laki sebanyak 16 %, perempuan 64 % 						
* Tujuan Sub Kegiatan Jumlah Frekuensi Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	L : 25 P : 135 Belabat yang melibatkan pengawas dan koordinator tersebut Eselap III							<ul style="list-style-type: none"> * Outcome: Menurunkan omset dan kredititas pelaku Usaha/UMKM Gadi (2023) L 25 (16%) Manjadi (2024)

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

- Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) di Kecamatan Surabaya, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 34

Anggaran Responsif Gender

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (bringin_1229)	3.372.333.753
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (lontar_1229)	3.168.789.898
3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (made_1229)	2.355.942.817
4	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (sambikerep_1229)	1.082.478.577
5	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (bringin_1229)	301.946.344
6	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (lontar_1229)	1.446.363.240
7	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (made_1229)	520.580.963
8	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (sambikerep_1229)	1.231.404.000

3.2 Pelaksanaan.

Output yang mendukung pemberdayaan Perempuan (Politik,Ekonomi,Sosial termasuk Hukum dan lainnya)

- Terdapat 650 orang Kader Surabaya Hebat (KSH) di kecamatan Sambikerep. Mayoritas didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga. Mereka bertugas mendata dan melaporkan temuan di lapangan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial.
- Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Membahas dan menyepakati rencana pembangunan desa, sehingga dapat menentukan arah kebijakan pemerintah desa.

Ketersediaan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan

- Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK bertujuan untuk memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan di kecamatan Sambikerep.

Pencegahan kekerasan terhadap Perempuan

- Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Mengadakan program edukasi yang menekankan pentingnya kesetaraan gender dan penghormatan terhadap hak-hak perempuan di lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat luas. Melalui kampanye anti-kekerasan dan pelatihan kesadaran gender, masyarakat dapat lebih memahami dampak negatif kekerasan terhadap perempuan dan mendukung upaya pencegahannya.
- Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Perempuan: Meningkatkan akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan membantu mengurangi ketergantungan finansial yang dapat memicu kekerasan dalam rumah tangga. Pemberdayaan ini mencakup pelatihan keterampilan kerja, bantuan usaha, dan dukungan sosial yang membuat perempuan

lebih mandiri dan memiliki posisi tawar yang kuat dalam hubungan maupun dalam masyarakat. Di kecamatan Sambikerep terdapat Paguyuban UMKM yang menjadi wadah pengembangan bagi pelaku usaha mikro yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga.

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

- Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala setiap sebulan sekali untuk memastikan penyelenggaraan PUG berjalan sesuai rencana.



BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG)

4.1 Analisa Kecamatan Responsif Gender

4.1.1 Budaya Patriarki dan Stereotip Gender

Norma sosial dan budaya patriarki seringkali menjadi penghalang dalam menciptakan kecamatan yang responsif gender. Stereotip yang menganggap bahwa perempuan seharusnya berada di ranah domestik dan laki-laki di ranah publik menyebabkan peran perempuan dalam masyarakat terpinggirkan.

4.1.2 Kurangnya Data Terpilah Gender

Salah satu masalah dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan yang responsif gender adalah kurangnya data terpisah berdasarkan jenis kelamin. Data yang tidak terpisah menyulitkan kecamatan untuk memahami permasalahan spesifik yang dihadapi perempuan dan laki-laki, sehingga kebijakan yang diambil cenderung bersifat netral gender dan tidak memecahkan masalah ketimpangan.

4.1.3 Ketiadaan Kebijakan yang Berbasis Gender

Belum memiliki kebijakan atau program yang secara khusus dirancang untuk memberdayakan perempuan atau mengatasi isu-isu gender. Peraturan daerah yang tidak sensitif gender, kurangnya program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran gender, serta minimnya peran perempuan dalam penyusunan kebijakan di tingkat kecamatan menjadi penyebab utama.

4.2 Kesimpulan

Kecamatan yang responsif gender membutuhkan pendekatan yang holistik dan komprehensif untuk mengatasi masalah-masalah ketimpangan dan diskriminasi berbasis gender

BAB V

INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Sambikerep adalah:

1. Markissa (Mari Kita Sedekah Sampah). Kegiatan peduli lingkungan yang melibatkan pegawai laki-laki dan perempuan di kecamatan Sambikerep dengan mengumpulkan dan memilah sampah, kemudian hasil penjualan diberikan kepada warga miskin yang membutuhkan.



2. MAMI CERDAS (Masyarakat Sambikerep Cegah, Rawat dan Peduli Atasi Sosial). Sebuah gerakan terintegrasi mulai dari RT/RW, kelurahan dan Kecamatan untuk mengidentifikasi dan mengatasi semua permasalahan sosial di kecamatan Sambikerep. Inovasi ini sudah disahkan oleh Perwali No 136 Tahun 2023.

BAB VI



PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan PROFIL KECAMATAN RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK/KRPPA ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta responsivitas gender KECAMATAN.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil KRG sinergi dengan KRPPA, ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga KECAMATAN dan masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan layak Anak.